

Pendampingan Program Start-Up Bisnis Menuju Sekolah Pencetak Wirausaha di Kabupaten Probolinggo

Diterima:
23 Oktober 2024
Revisi:
12 November 2024
Terbit:
16 November 2024

***Abu Tholib, Ratri Enggar Pawening, Deddy Junaedi**
Universitas Nurul Jadid

Abstrak—Latar Belakang: Program pendampingan ini dilaksanakan untuk mengatasi keterbatasan pemahaman kewirausahaan digital di kalangan SMK di Kabupaten Probolinggo. **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan membangun ekosistem kewirausahaan melalui pengembangan keterampilan manajerial dan teknis kepala sekolah, guru, dan siswa SMK. **Metode:** Dalam kolaborasi dengan MKKS SMK Kabupaten Probolinggo, metode yang digunakan mencakup sosialisasi, pelatihan kewirausahaan, penerapan teknologi melalui aplikasi SPW berbasis web, dan pendampingan berkelanjutan. **Hasil:** Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan manajerial dan teknis di 47 sekolah mitra, yang kini lebih siap membimbing siswa dalam mengembangkan bisnis. **Kesimpulan:** Aplikasi SPW juga terbukti memudahkan sekolah dalam pemantauan dan evaluasi kewirausahaan, meningkatkan efisiensi manajemen bisnis di tingkat sekolah.

Kata Kunci— SPW; Berbasis Web; Kewirausahaan

Abstract—Background: This mentoring program was implemented to overcome the limitations of understanding digital entrepreneurship among vocational schools in Probolinggo Regency. **Objective:** This activity aims to build an entrepreneurial ecosystem through the development of managerial and technical skills of school principals, teachers, and vocational school students. **Methods:** In collaboration with MKKS SMK Probolinggo Regency, the methods used include socialization, entrepreneurship training, application of technology through web-based SPW applications, and continuous mentoring. **Results:** The results showed a significant improvement in managerial and technical skills in 47 partner schools, which are now better equipped to guide students in developing their businesses. **Conclusion:** The SPW application has also been shown to make it easier for schools to monitor and evaluate entrepreneurship, improving the efficiency of business management at the school level.

Keywords— SPW; Web-based; Entrepreneurship

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Abu Tholib,
Teknik Informatika,
Universitas Nurul Jadid,
Email: abu@unuja.ac.id
Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0009-2091-521X>

I. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan Industri 4.0 yang semakin cepat, segala aktivitas yang kita lakukan didukung oleh kemajuan teknologi sehingga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja (Lee, 2017). Menurut Center for Human Genetic Research (CHGR), pada 2022 dan akan terus bertambah tercatat sebagai negara yang memiliki jumlah startup (perusahaan rintisan) tertinggi di Asia Tenggara, yakni mencapai sekitar 2.000. Pada 2023 jumlah ini diproyeksikan akan bertambah dan mencapai 13.000 (Bednár & Tarišková, 2017; Pal, 2023). Namun fakta menariknya adalah bahwa mayoritas startup yang baru didirikan mengalami kegagalan (Mohammadi et al., 2023) ditunjukkan pada gambar 1. Salah satu alasan utamanya adalah banyak pelaku bisnis yang membuat produk yang salah (Komara & Adiraharja, 2020).

Mereka tidak menyadari bahwa produk yang dikembangkan tidak memenuhi kebutuhan konsumen (Sari et al., 2021). Hal ini membuat para pelaku bisnis menghabiskan banyak waktu dan sumber daya untuk sebuah produk yang tak diinginkan (Ningrum, 2022). Hari ini pemuda dan pendidikan merupakan embrio untuk kemajuan sebuah bangsa. Di Kabupaten Probolinggo pendidikan merupakan sebuah pasar yang cukup menjanjikan. Pada tahun ajaran 2021/2022 yang lalu jumlah siswa tingkat SMK di Jawa Timur sebanyak 12.609 dan semakin meningkat pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 12.746. Pada tahun 2024 Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mempunyai lima fokus capaian dari transformasi SMK, salah satunya adalah meningkatkan persentase lulusan SMK yang bekerja dan berwirausaha agar memiliki kualitas lulusan SMK yang berdampak pada produktivitas SDM Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. Namun demikian, program ini masih rintisan dan belum merata di semua daerah sehingga kesempatan merasakan program kewirausahaan di kalangan pelajar dan komunitas pendidikan belum sepenuhnya optimal (gambar 1).



Gambar 1. Dinas Pendidikan Wilayah Probolinggo dalam acara Diskusi dan Sharing Pengembangan SMK Berkelanjutan

Program menumbuhkan jiwa kewirausahaan di seluruh lapisan masyarakat, menjadi satu hal penting yang harus dilakukan untuk mengatasi dan mengantisipasi pengangguran yang semakin meningkat (Maisaroh, 2019). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan juga memiliki dampak signifikan dalam mendorong kemandirian ekonomi dan inovasi di masyarakat. Bagi siswa SMK, hal ini semakin krusial karena pendidikan vokasi bertujuan mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja dan bisnis. Jiwa kewirausahaan sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pribadi generasi muda (Leatemia & Pattinaja, 2023)

Beberapa pkm sebelumnya yang dilakukan (Amwila & Mulyana, 2019) dengan melakukan pengampingan bisnis bagi siswa SMA dapat meningkatkan semangat dan motivasi berwirausaha. Selanjutnya (Aditiya et al., 2021) dengan melakukan pelatihan start up bisnis dan digital marketing bagi siswa SMA Negeri 1 Metro memberikan dampak yang baik memiliki pengetahuan dasar untuk menjalankan bisnis. Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dilakukan oleh (Jumadin & Rahim, n.d.) memberikan dampak Siswa mendapatkan peningkatan kualitas siswa dalam berwirausaha. Dan juga (Sholeh & Yusuf, 2020) bahwasanya program kewirausahaan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan pelajar.

Sebanyak 47 kepala sekolah yang tergabung di Musyawarah Kerja Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (MKKS SMKS) Kabupaten Probolinggo dengan alamat kantor di Jl. Anggur, Wonoasih, Kec. Wonoasih, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67232, yang menjadi mitra pada program Pengabdian Masyarakat ini menghadapi permasalahan yang serupa yaitu kurangnya pemahaman tentang program kewirausahaan, digitalisasi bisnis, dan start-up bisnis. Hasil observasi yang dilakukan kepada kepala sekolah yang tergabung di MKKS SMKS

Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya keterampilan kewirausahaan belum merata di tingkat SMK khususnya di Kabupaten Probolinggo. Hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi dalam program-program yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, digitalisasi bisnis, dan start-up bisnis, serta kurangnya antusiasme dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja modern. Mitra tidak memiliki manajemen bisnis dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang bisa menyebabkan kegagalan usaha di tahap awal sehingga berdampak kepada program pendidikan kewirausahaan di SMK tidak berjalan dengan baik.

Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan kepada guru SMK ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para guru dalam mempersiapkan siswa memiliki keterampilan wirausaha. Guru sebagai agen perubahan memegang peran penting dalam menanamkan jiwa kewirausahaan dan memberikan pembelajaran aplikatif. Program ini diharapkan dapat mendorong munculnya inovasi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka perlu dilakukan pendampingan pelatihan dan bimtek yang lebih baik untuk dapat memberikan pendampingan yang efektif. Dengan mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web, pihak pemangku kebijakan dapat memonitoring perkembangan program pengembangan keterampilan kewirausahaan yang ada di sekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya program kewirausahaan, digitalisasi bisnis, dan start-up bisnis melalui penguatan materi pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK serta untuk peningkatan keterampilan manajerial di kalangan kepala sekolah yang tergabung dalam MKKS SMKS Kabupaten Probolinggo. Diharapkan dengan adanya pelatihan, pendampingan, dan bimtek kepada kepala sekolah, guru, dan siswa secara intensif dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan

II. METODE

Untuk menyelesaikan masalah mitra menggunakan metode yang merujuk (Suhartini et al., 2021), maka akan dilakukan analisa awal, koordinasi tim, proses persiapan, pendampingan dan evaluasi dan pembuatan laporan PkM. Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dipilih, dengan harapan nanti hasil pelatihan akan mampu menumbuhkan semangat dan pengetahuan kewirausahaan, dapat mendorong siswa untuk mencetuskan ide-ide wirausaha yang layak, serta monitoring terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan. Gambar 2 menunjukkan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PkM

Analisa Awal dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan analisis awal mengenai program yang akan dilaksanakan (gambar 2). Ini melibatkan penyampaian informasi dan analisa beberapa kesulitan yang dihadapi mitra secara luas dengan kepala sekolah sebanyak 47 kepala sekolah yang tergabung dalam Musyawarah Kerja Kepala Sekolah MKKS SMK Kabupaten Probolinggo. Selanjutnya untuk Koordinasi Tim untuk persiapan pelaksanaan PkM, seperti konsep dasar kewirausahaan, manajemen bisnis, Start-Up Bisnis. Pelatihan dapat dilakukan secara luring adapun lokasi pelaksanaan di mitra MKKS SMK Kabupaten Probolinggo.

Proses Persiapan Dalam proses ini semua tim yang sudah mendapatkan job description melaksanakan semua proses PkM terutama dalam menghadapi tantangan. Penerapan teknologi website yang nantinya sebagai sistem terintegrasi tata kelola keterampilan manajerial dan teknis penggunaan Aplikasi SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha) berbasis web dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring program Start-Up bisnis menuju Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) di Kabupaten Probolinggo. Pendampingan dan Evaluasi penting dilakukan dengan pendampingan yang berkelanjutan bagi peserta. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh dosen sebagai fasilitator program yang sesuai dengan bidang masing-masing yang memiliki pengalaman dalam bidang yang relevan. Selain itu, evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk mengukur kemajuan peserta dalam mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui monitoring dan pendampingan program terhadap peserta

Pembuatan Laporan Agar program memiliki dampak jangka panjang, penting untuk memikirkan keberlanjutan program setelah periode pelaksanaan awal berakhir. Ini dapat mencakup Mengadakan pelatihan dan bimtek lanjutan up-to-date dengan perkembangan teknologi dan bisnis(Marpaung et al., 2023) dan Penambahan fitur analitik bisnis dan integrasi dengan platform digital lainnya untuk memastikan kelangsungan dan penyebarluasan manfaat program(Dewi et al., 2022). Adapun gambaran pelaksanaan pengabdian pada gambar 2 dibawah ini

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PkM ini meliputi usaha-usaha yang dilakukan oleh mitra itu sendiri, yaitu MKKS SMKS Kabupaten Probolinggo yang didalamnya meliputi 47 Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi tempat kegiatan dan memastikan seluruh guru dan siswa terlibat aktif dalam program ini dan juga merupakan penggerak utama dalam implementasi program ini di sekolah masing-masing demi ketercapaian program. Guru kewirausahaan akan berfungsi sebagai mentor setelah mendapatkan pelatihan terkait digitalisasi bisnis dan Start-up Bisnis dari narasumber, selanjutnya akan membimbing siswa dalam setiap tahap pengembangan proyek wirausaha(Suhartini et al., 2021) . Sedangkan partisipasi siswa dalam Program ini adalah keterlibatan dalam kegiatan wirausaha nyata, sehingga jumlah siswa yang melakukan praktik wirausaha akan meningkat.(Sidiropoulos, 2017)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil Dalam rangkaian kegiatan pelatihan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pengabdi. Bab ini akan meuraikan pembahasan dan hasil masing-masing kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam program pelatihan tersebut.

A. Analisis Awal

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menganalisis awal kegiatan PkM sekaligus melakukan training need assessment untuk menentukan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra sasaran. Analisis kegiatan ini dengan melakukan diskusi dengan tim PkM seperti pada gambar 3 dan melakukan observasi dengan Ketua MKKS SMKS Kabupaten Probolinggo.



Gambar 3. Analisis Awal Kegiatan PkM

B. Koordinasi Tim

Pada tahapan ini melakukan beberapa persiapan pelaksanaan PkM dengan pembagian tugas seperti pada gambar 4. semua anggota tim PkM agar semua kegiatan bisa terlaksana dengan baik meliputi kegiatan pelatihan dasar kewirausahaan, manajemen bisnis, Start-Up Bisnis. Pelatihan dapat dilakukan secara luring



Gambar 4. Koordinasi Tim PkM

C. Persiapan Tim

Semua proses persiapan Tim PkM pada gambar 5 menjelaskan semua proses tahapan dari awal kegiatan sampai selesainya kegiatan ini salah satunya adalah Penerapan teknologi website yang nantinya sebagai sistem terintegrasi tata kelola keterampilan manajerial dan teknis penggunaan Aplikasi SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha).



Gambar 5. Persiapan Tim PkM

D. Pendampingan dan Evaluasi

Proses Pendampingan dilakukan dengan pelatihan bersama Ketua MKKS SMKS Kabupaten Probolinggo memahami pentingnya program ini sebagai kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, stake holder di wilayah tersebut, serta memahami manfaat yang diperoleh. Ketua MKKS memberikan masukan dan arahan mengenai pelaksanaan program pengabdian selanjutnya yaitu mengadakan FGD dengan Kepala Sekolah SMKS di Kabupaten Probolinggo.



Gambar 6. Pendampingan Program

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Oktober 2024 di SMK Syekh Abdul Qodil Al Jailani Kraksaan. Tempat pelatihan disepakati di Aula SMK, dengan target peserta pelatihan adalah guru mata pelajaran kewirausahaan SMKS Kabupaten Probolinggo. Acara ini dihadiri oleh 35 peserta. Panitia kegiatan adalah tim PKM dengan tugas pokok, antara lain: 1 orang sebagai Ketua Pelaksana, 1 orang sebagai MC, 1 orang

sebagai presenter seminar kewirausahaan, 1 orang sebagai presenter aplikasi SPW, dan 1 orang sebagai dokumentasi. Susunan acara pada kegiatan ini pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan

No	Acara	Pemateri
1.	Sambutan Ketua MKKS SMKS	Abu Sofyan Basya, MM
2.	Sambutan Ketua Program PKM	Abu Tholib, M.Kom
3.	Materi Seminar Kewirausahaan	Deddy Junaedi, M.AB
4.	Pelatihan Aplikasi SPW	Ratri Enggar P, M.Kom

Proses penerapan IPTEKS yang dilakukan akan berupa pelatihan dan Bimbingan Teknis *transfer knowledge* kepada kepala sekolah (Ningrum, 2022; Suhartini et al., 2021), Guru dan Siswa dalam program Kewirausahaan, Digitalisasi Bisnis dan Start-Up Bisnis dan juga pembuatan aplikasi SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha) berbasis web untuk mempermudah manajemen bisnis. pada gambar 7 telah dilakukan pendampingan Aplikasi SPW Berbasis web oleh Ibu Ratri Enggar Pawening, M.Kom agar semua sekolah dapat melakukan praktik wirausaha berbasis daring/online semakin meningkat serta Terdapat 47 Sekolah mempunyai keterampilan manajerial dan teknis penggunaan Aplikasi SPW.



Gambar 7. Sosialisasi Aplikasi SPW Berbasis Web

Acara serah terima aplikasi dilakukan oleh Ketua PKM Bapak Abu Tholib, M.Kom dan Ketua MKKS SMKS Kabupaten Probolinggo Bapak Abu Sofyan Basya, MM. Pernyataan yang tertuang dalam berita acara serah terima aplikasi bahwa aplikasi ini diserahkan ke MKKS secara gratis dan berkelanjutan dalam hal pendampingan dan perawatan aplikasi.



Gambar 8. Serah Terima Aplikasi SPW Berbasis Web

Aplikasi SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha) berbasis web ini melibatkan tiga peran utama yang akan berinteraksi di sistem agar dapat meningkatkan kinerja (Suhartini et al., 2021) yang nanti akan diterapkan meliputi Kepala sekolah, Guru kewirausahaan, dan Siswa.

E. Pembuatan Laporan

Pada tahapan terakhir kegiatan PkM ini yaitu pembuatan laporan akhir dari semua tahapan yang telah dilakukan oleh tim Pkm dengan mitra sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yaitu Terdapat 47 Sekolah mempunyai keterampilan manajerial dan teknis penggunaan Aplikasi SPW di Kabupaten Probolinggo.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan Program Pendampingan Start-Up Bisnis Menuju Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) di Kabupaten Probolinggo berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan kepala sekolah, guru, dan siswa di SMK yang tergabung dalam MKKS Kabupaten Probolinggo. Melalui pelatihan dan penerapan aplikasi Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) berbasis web, sekolah-sekolah kini memiliki manajemen kewirausahaan yang lebih terstruktur dan terdigitalisasi. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan wirausaha, dengan beberapa di antaranya mulai merintis bisnis sendiri berbasis daring. Adapun aplikasi SPW yang diterapkan menjadi salah satu inovasi penting dalam mendukung tata kelola kewirausahaan di sekolah. Aplikasi ini membantu sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi program kewirausahaan secara lebih efisien. disarankan melakukan Monitoring dan Evaluasi secara berkala terhadap usaha-usaha kecil yang telah dibentuk. dan juga melakukan Kerjasama dengan Industri dan Pemerintah Daerah untuk mendukung program kewirausahaan di SMK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kemendikbudristek yang telah memberi pendanaan terhadap pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, Y., Rahayu, S., & Rumangkit, S. (2021). Pelatihan Starup Digital dan Digital Marketing bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Metro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 97–103.
- Amwila, A. Y., & Mulyana, A. (2019). Pendampingan Persiapan Studi Lanjut Siswa SMA Pada Jurusan Sistem Informasi. *Jurnal Abdimas*, 3(3), 221–234.
- Bednár, I. R., & Tarišková, I. N. (2017). *Indicators of startup failure. International Scientific Journal (Industry 4.0)*, 2 (5), 238-240.
- Dewi, R. S., Wijaya, I. S., & Sugiyanti, D. F. (2022). Dampak E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumen Dan Strategi Bisnis. *Masarin*, 1(2), 56–66.
- Jumadin, M. F., & Rahim, I. (n.d.). *PKM Pelatihan Wirausaha Mandiri Berbasis Starup Bagi Siswa SMK Neg. 5 Gowa*.
- Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). Integrasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 10 kota bandung. *Mimbar Pendidikan*, 5(2), 117–130.
- Leatemia, S. Y., & Pattinaja, E. M. (2023). Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 228–237.
- Lee, Y. S. (2017). Entrepreneurship, small businesses and economic growth in cities. *Journal of Economic Geography*, 17(2), 311–343.
- Maisaroh, M. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Pada Santri Pp Ar Risalah Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.20885/jamali.voll.iss1.art4>
- Marpaung, S. F., Siregar, H. Z., Abdillah, F., Fadilla, H., & Manurung, M. A. P. (2023). Dampak Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dalam Start-up Teknologi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 611–6122.
- Mohammadi, N., Heidary Dahooie, J., & Khajevand, M. (2023). A hybrid approach for identifying and prioritizing critical success factors in technology transfer projects (case study: diesel locomotive manufacturing). *Journal of Engineering, Design and Technology*, 21(5), 1389–1413.
- Ningrum, D. (2022). Membangun Jiwa Usaha Kreatif dan Bermanfaat Bagi Masyarakat Melalui Penerapan Enterpreneurship. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(4), 394–400.
- Pal, A. (2023). First Principles Entrepreneurial Effectuation. *2023 IEEE 3rd International Conference on Technology, Engineering, Management for Societal Impact Using Marketing, Entrepreneurship and Talent (TEMSMET)*, 1–7.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412.
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 132–138.
- Sidiropoulos, Z. (2017). *THE DEVELOPMENT OF START-UP ENTREPRENEURSHIP IN GREECE SUPPORTED BY MODERN FINANCING METHODS*.
- Suhartini, S., Sudianto, A., Gunawan, I., Permana, B. A. C., Ahmadi, H., Fathurrahman, I., Wijaya, L. K., Wasil, M., & Nurhidayati, N. (2021). Pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi untuk mengembangkan jiwa Technopreneurship. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1–7.